

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mengkaji tentang fenomena di lingkungan masyarakat secara nyata.¹ Dalam penelitian lapangan terdapat dua kemungkinan adanya, yang pertama merupakan suatu pembuktian ada atau tidaknya suatu teori, sedangkan sebab yang kedua merupakan untuk mencari suatu kemungkinan-kemungkinan teori baru setelah penelitian lapangan dilakukan, penelitian ini hendaknya menemukan teori yang baru.²

Adapun pendekatan yang peneliti gunakan berupa pendekatan kualitatif, yang pendekatan analisisnya berupa penerapan berkelanjutan dari awal sampai akhir penelitian dengan cara menggunakan pola berfikir induktif dalam mencari pola, model, makna dan teori.³ Pendekatan kualitatif yang digunakan penulis ini mempunyai tujuan untuk mengungkap, serta mengetahui pernikahan masyarakat muslim Jawa di bulan Muharram yang mana hal ini menjadi pantangan tersendiri bagi masyarakat muslim Jawa. Sehingga penulis dapat menemukan Jawaban dan juga mengetahui kenapa pernikahan di bulan Muharram menjadi pantangan bagi masyarakat muslim Jawa. Dengan menggunakan cara ini peneliti melakukan penelitian untuk mengumpulkan atau mencari data langsung dari sumber yang akan diteliti. Yaitu masyarakat desa Padurenan Kecamatan Gebog Kudus yang telah melakukan pernikahan di bulan Muharram. Karena pernikahan tersebut merupakan suatu fenomena yang ada dilingkungan masyarakat.

¹ Dedy Muliana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandug: Remaja Rosda Karya, 2008), 160.

² Bungaran Antonius Simanjuntak, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 13.

³ Ulaya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Interprise, 2010), 19.

B. Setting Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Jawa Tengah. Peneliti memilih lokasi tersebut karena menurut peneliti lokasi tersebut sesuai dengan indikator yang peneliti gunakan, yaitu terdapat masyarakat yang meyakini adanya pantangan nikah di bulan Muharram. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2021

C. Sumber Data

Sebelum menggunakan data sebagai proses analisis, peneliti mengelompokkan data menurut ciri dan jenis datanya, kemudian membedakan dua jenis data yang digunakan menurut sumber pengumpulannya, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui observasi, wawancara, yang kemudian diolah oleh peneliti.

Berkaitan dengan ini, peneliti mencari data dengan cara wawancara terhadap pemuka agama diantaranya KH. Aminuddin Mawardi, KH. Fatkhurrohman, Mbah Munib dan masyarakat yang telah melaksanakan pernikahan di bulan Muharram yaitu: Fahmal Arif dan Isbah Kholili yang ada di Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Serta pegawai kantor urusan agama kecamatan gebog antara lain: bapak Isyfa' Arifin dan bapak Mastur.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen resmi, buku, laporan, makalah, skripsi, dan hasil penelitian berupa peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan objek penelitian.⁴

Berkaitan dengan penelitian ini, data sekunder diambil dari, buku-buku fiqih, Al-Qur'an dan Hadits, buku adat Jawa, artikel dan jurnal serta buku-buku lain yang berkaitan dengan penelitian.

⁴ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 103.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penulisan penelitian ini adalah dengan mencari data yang diperoleh dari objek penelitian yang sebenarnya. Ini adalah tahapan pengumpulan data penelitian:

1. Wawancara

Wawancara adalah Tanya Jawab atau percakapan antara dua orang atau lebih antara peneliti dengan narasumber untuk bertukar informasi dan ide melalui interaksi Tanya Jawab adapun tujuan diadakannya wawancara dalam penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh informasi secara detail dan mendalam tentang subjek.⁵ Wawancara ini dilakukan dengan narasumber yaitu beberapa pemuka agama dan masyarakat yang telah melaksanakan pernikahan di bulan Muharram serta pegawai kantor urusan agama kecamatan gebog.

Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pertanyaannya sudah dipersiapkan dan diajukan dalam wawancara nantinya.⁶ Alasan menggunakan wawancara terstruktur adalah dalam pengumpulan data penelitian telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis beserta alternatif jawaban yang telah dipersiapkan, Wawancara terstruktur ini digunakan untuk mendapat informasi dari informan terkait dengan alasan masyarakat melaksanakan pernikahan di bulan Muharram, pandangan pemuka agama terhadap pernikahan di bulan Muharram dan pantangan pernikahan di bulan Muharram dengan pendekatan sosiologi hukum Islam.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis yang isinya merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa yang berguna untuk sumber data.⁷ Dokumentasi

⁵ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Depublish, 2020), 59.

⁶ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 37

⁷ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, 72.

berupa catatan mengenai keistimewaan bulan muharram dan lampiran hitungan hari dalam adat jawa yang diperoleh dari informan.

E. Uji Kabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini, Peneliti akan menggunakan beberapa teknik untuk melakukan pengujian terhadap keabsahan data yang di peroleh dalam penelitian dengan beberapa teknik diantaranya: ketekunan atau keajegan pengamatan, trigulasi sumber data dan trigulasi teori dengan pemaparan sebagai berikut:

1. Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Keajegan dalam pengamatan berarti secara konsisten mencari penjelasan yang berkaitan dengan proses analisis konstan atau tenatif dengan berbagai cara. Atau upaya untuk membatasi suatu pengaruh, untuk mencari apa yang bisa diperhitungkan atau yang tidak dapat. Pengamatan ketekunan bertujuan untuk menemukan karakteristik dan unsur-unsur situasi yang sangat relevan dengan masalah yang dicari, kemudian membuat keputusan rinci tentang hal tersebut. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara rinci terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian ditelaah secara mendalam dan teliti sehingga faktor-faktor yang ditelaah dapat dipahami.⁸

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian ke lapangan yaitu di Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus, melaksanakan wawancara dengan beberapa sumber informan, seperti masyarakat yang melaksanakan pernikahan di bulan Muharram, pemuka agama yang berkaitan dengan judul penelitian.

2. Trigulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam hal ini trigulasi di bagi menjadi tiga yaitu trigulasi sumber, trigulasi teknik pengumpulan data, dan trigulasi waktu. Dari

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 329-332.

ketiga trigulasi tersebut peneliti menggunakan trigulasi teknik pengumpulan data dan trigulasi sumber⁹

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan dokumentasi dengan sumber informan di Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus yang diharapkan mampu memberi informasi. Sedangkan trigulasi sumber mengacu pada membandingkan dan memeriksa ulang kredibilitas informasi yang diperoleh, peneliti menggunakan trigulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara kepada masyarakat dan pemuka agama yang ada di Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

3. *Memberchek* adalah proses pengecekan data yang diperoleh oleh peneliti kepada pemberi data.¹⁰ Tujuan *memberchek* adalah menegetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Dalam hal ini peneliti meminta persetujuan kepada informan atas inti data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan cara bertemu langsung, sehingga apabila terdapat data yang kurang sesuai dengan apa yang telah diberikan oleh informan maka peneliti akan segera memperbaikinya.

F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian atau pengelompokan data yang diperoleh ke dalam pola, kategori, dan deskripsi dasar, sehingga topik dapat ditemukan berdasarkan analisis data dan hipotesis kerja dapat dirumuskan berdasarkan rekomendasi data. Dalam hal analisis data merupakan mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan mengolah data, mengorganisasi data, mengkategorikan data menjadi hal-hal yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan hal-hal penting

⁹ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 183

¹⁰ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 184.

dan hal yang dipelajari, serta memutuskan apa yang akan di ceritakan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif, proses analisis harus terlebih dahulu memeriksa semua sumber data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, hasil observasi tertulis dalam bentuk catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan lain sebagainya.

Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara induktif, yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teoritis, tetapi dari fakta empiris. Peneliti langsung masuk ke lapangan, menganalisis, mempelajari, menjelaskan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Peneliti harus menganalisis data tersebut untuk menemukan makna dari hasil analisis tersebut, dan makna lah yang menjadi hasil penelitian tersebut.

Proses analisis data kualitatif menggunakan model analisis data interaktif dan berlanjut hingga tidak ada lagi data yang tersedia. Menurut penulis, tahap reduksi data ke tahap klasifikasi data merupakan satu kesatuan yang dapat dikumpulkan dari reduksi data. Karena unit dan klasifikasi data telah terkumpul dalam proses ini, maka penulis lebih setuju bahwa analisis data berdasarkan urutan lebih konsisten: reduksi data, penyajian atau penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹¹

1. Reduksi data

Menurut Miles dan Huberman reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak diperlukan. Reduksi merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

Dalam reduksi ini penulis memfokuskan, menyederhanakan dari data yang tidak diperlukan, kemudian penulis akan sering memeriksa dengan teliti dari hasil yang diperoleh dari setiap sumber informasi guna memilih-milih hak yang diperlukan oleh penulis yaitu

¹¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120-122.

mengenai pantangan pernikahan masyarakat muslim Jawa di bulan Muharram perspektif sosiologi hukum Islam.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sajian data sebagai suatu organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dapat dilakukan, penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan.

Dengan adanya penyajian data ini penulis dapat mengetahui atau memahami apa yang terjadi sebenarnya mengenai pantangan pernikahan masyarakat muslim Jawa di bulan Muharram dan langkah apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman peneliti dari penyajian data tersebut.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Kegiatan analisis data ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, penganalisis kualitatif mulai mencari makna-makna benda, mencatat keteraturan, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposisi, peneltiian menangani kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas.¹²

Analisis data kualitatif teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data serta menyusun data-data yang telah diperoleh dengan beberapa tahap diantaranya adalah reduksi data (merangkum data), menyajikan data serta verifikasi data sehingga dapat disimpulkan dapat diinformasikan kepada masyarakat khususnya terkait dengan pantangan pernikahan masyarakat muslim Jawa di bulan Muharram di tinjau dari sosiologi hukum Islam.

¹² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 243-249.